

Model Pengembangan Budaya Mutu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Padangsidimpuan

Zunidar¹, Zulhimmah², Wahyuni³

UIN Sumatera Utara Medan¹

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan^{2,3}

zulhimmah@iain-padangsidimpuan.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the model of developing a quality culture in PAI learning at Nurul Ilmi Private Junior High School Padangsidimpuan. In detail, the objectives of this study are: 1) to find out the model program for developing a quality culture of Islamic Religious Education learning at the Nurul Ilmi Private Junior High School, 2) the implementation of the quality culture development model program in Islamic religious education learning at the Nurul Ilmu Padangsidimpuan Middle School, 3) the involvement of personnel resources. implementation of a quality culture development model program in Islamic religious education learning at SMP Nurul Ilmu Padangsidimpuan. To obtain the data needed in this study, interview, observation, and documentation techniques were used. Meanwhile, to analyze the data used data reduction procedures, data exposure and drawing conclusions. The process of analyzing research data is triangulation of data by cross-checking between interview, observation and documentation methods. In addition, cross-examination of data sources, from school principals, vice principals, administration, teachers of Islamic religious subjects, and students.*

Keywords: *Culture, Learning, education.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran PAI di SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan. Secara terperinci tujuan penelitian ini, yaitu: 1) mengetahui program model pengembangan budaya mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Nurul Ilmi, 2) pelaksanaan program model pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Nurul Ilmu Padangsidimpuan, 3) keterlibatan sumberdaya personil pelaksanaan program model pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Nurul Ilmu Padangsidimpuan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dipergunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan prosedur reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data penelitian dilakukan triangulasi data dengan melakukan pemeriksaan silang antar metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu pemeriksaan silang sumber data, dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tatausaha, guru mata pelajaran agama Islam, dan siswa.

Kata Kunci: Budaya, Pembelajaran, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Dalam rangka memaksimalkan peningkatan mutu pendidikan agama Islam di sekolah, ada fenomena munculnya kerbagai kreativitas manajemen sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui pengembangan budaya mutu yang mencirikan sekolah efektif. Oleh sebab itu, program pengembangan budaya mutu yang dikembangkan sekolah meniscayakan banyaknya program yang diimplementasikan untuk

meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Model pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan alternative baru dalam penyelenggaraan pendidikan yang lebih mengutamakan keaktifan dan kreativitas pembelajaran. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, lembaga pendidikan harus memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang diperlukan *stakeholders* dalam pendidikan. Di dalam dunia pendidikan, peserta didik adalah pelanggan utama, setelahnya adalah penikmat hasil pendidikan atau pengguna lulusan yang merupakan pemerintah dan masyarakat.¹

Terkait dengan pendapat direktorat pendidikan nasional, manajemen pendidikan adalah suatu bentuk pengembangan mutu pendidikan yang dapat diartikan sebagai acuan manajemen yang memberikan independensi lebih besar kepada pihak sekolah dalam rangka pengambilan keputusan dalam memenuhi kebutuhan mutu sekolah untuk meraih tujuan mutu pendidikan dalam kerangka pendidikan nasional.²

Manajemen peningkatan mutu pendidikan islam harus memiliki manajemen yang baik untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam dunia pendidikan. Kemakmuran suatu bangsa bertautan dengan kualitas pendidikan bangsa tersebut. Bahkan yang lebih spesifik lagi, bangsa yang mempunyai perkembangan berdasarkan strategi sumber daya manusia adalah bangsa yang memiliki peningkatan mutu dan kemakmuran dalam dunia pendidikan.

Dilihat dari aspek pendidikan, perkembangan pendidikan dari segi kuantitas dan kualitas merupakan perkembangan yang akan mencapai mutu pada perkembangan sumber daya manusia. Pendidikan sebagai suatu layanan daripada suatu garis [produksi. Karena itu perbedaan antara suatu hasil dan

¹ Syafaruddin, *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 17.

² Mesta Limbong, "Kapita Selekta Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan 'Isu-Isu Pendidikan Di Era 4.0,'" 2019.

layanan sangat penting sebab adalah perbedaan fundamental diantara produk dan layanan tersebut yang memiliki atas bagaimana mutunya dapat dijamin.³

Menurut Sallis,⁴ manajemen mutu terpadu memerlukan perubahan budaya. Perubahan tersebut adalah sukar untuk membawa dan memerlukan waktu melaksanakannya. Manajemen mutu tersebut mensyaratkan suatu perubahan sikap dan metode kerja. Staf membutuhkan pemahaman dan pesan kehidupan jika manajemen mutu terpadu ingin menghasilkan pengaruh/dampak. Bagaimanapun, perubahan budaya tidak hanya perubahan perilaku, karena manajemen mutu terpadu ini mensyaratkan perubahan dalam institusi manajemen.

Menuntut pemahaman dari berbagai pihak bahwa peningkatan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisasi yang sedang dilakukan terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen dalam sistem pendidikan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan sebagaimana peneliti menemukan berbagai fenomena perubahan budaya mutu pembelajaran agama Islam yang terjadi di SMP Swasta Nuru Ilmi Padangsidimpuan.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan agama Islam dalam Kualitas dan kuantitas dari tahun ke tahun merupakan salah satu bentuk komitmen SMP Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidimpuan dalam memperjuangkan masa depan bangsa melalui pembelajaran yang dapat meraih keberhasilan dalam berbagai bidang, terutama di dibidang keagamaan seperti pembelajaran tahfidz, peminatan kaligrafi dan sebagainya. Hal ini terbukti dari keberhasilan peserta didik yang sudah menyelesaikan target hafalannya, yang mana SMP Swasta Nurul Ilmi telah membuat target hafalan di jenjang SMP, yaitu untuk kelas VII harus menghafal juz 30, kelas VIII juz 1, dan kelas IX juz 29. Maka peserta didik yang tamat dari SMP Nurul Ilmi diharapkan bisa menyelesaikan target

³ Edward Sallis. *Total Quality Management in Education*. (London: Kogan Page, 2002), h.19.

⁴ *Ibid*, h.26.

hafalannya, yaitu tiga juz. Ada juga peserta didik yang ikut serta dalam perlombaan MTQ tingkat kota bahkan tingkat provinsi dan meraih juara, baik itu tahfidz maupun kaligrafi, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik akan terus diasah sehingga bisa berkiprah sampai ke tingkat nasional. Demikian beberapa fenomena menarik terjadinya perubahan budaya mutu dalam konteks pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

SMP Swasta Nurul Ilmi terus berusaha merealisasikan manajemen peningkatan mutu, terutama di bagian pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini terbukti dengan adanya usaha dari yayasan SMP Swasta Nurul Ilmi terkait dengan adanya peningkatan kinerja pimpinan dan para guru di SMP Swasta Nurul Ilmi yang telah berusaha menerapkan disiplin tentang kehadiran para guru tepat waktu, guru-guru mengajar dengan menggunakan kurikulum K-13, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan IT, laptop dan infocus serta memiliki terget dan tujuan pembelajaran, disiplin dalam menjalankan peraturan sekolah, dan konsisten dalam menjalankan program yang telah direncanakan, baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami dan terjadi oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain yang diteliti. Dalam hal ini penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan model pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran agama Islam.

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini berkenaan dengan model pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran PAI di SMP Nurul Ilmi dengan menggunakan teknik wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumen. Penelitian dilakukan di SMP Swasta Nurul Ilmi

Padangsidimpuan dengan sumber data dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber, yaitu: kepala sekolah, staf pimpinan sekolah, guru mata pelajaran agama Islam, dan siswa.

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah melalui prosedur reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan penjaminan keabsahan data adalah menggunakan triangulasi atau pemeriksaan silang antara metode baik data wawancara dengan observasi, dan dokumentasi atau sebaliknya maupun triangulasi antar sumber data yaitu data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tatausaha, guru dan siswa. Dengan cara tersebut, maka diharapkan dapat mengetahui model pengembangan budaya mutu di sekolah tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Model Pengembangan Budaya Mutu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Keberadaan SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Padang Matinggi Lestari, kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Swasta Nurul Ilmi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan⁵. SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidimpuan beralamat di Jalan BM. Muda No. 5, Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 22727 dan email smpnurilpsp@gmail.com.

Dengan melihat keadaan masyarakat yang semakin pintar melihat perkembangan mutu kualitas pendidikan di tengah-tengah kota Padangsidimpuan, sehingga untuk memberikan kemudahan dalam mendapat pelayanan pendidikan bagi masyarakat kota Padangsidimpuan, bahkan kota-

⁵Abdul Salam Pulungan, *"Manajemen Kurikulum Terpadu Di SMP Swasta Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan,"* 2016.

kota lain yang ada di sekitar kota Padangsidempuan, maka didirikanlah Sekolah SMP Nurul Ilmi yang bertaraf full day school dan boarding school dengan memberikan pelayanan yang sangat baik serta tersedianya sarana dan prasarana serta fasilitas yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Berbagai fasilitas telah dilengkapi oleh yayasan SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan untuk meningkatkan pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran sehari-hari di antaranya adalah: Fasilitas Utama, yang terdiri dari: Ruang kelas, perpustakaan, lab Komputer, lab Bahasa, lab Ipa. Sementara daya dukung fasilitas tambahan, mencakup; kantin, ruang UKS, Lapangan Olahraga, Parkir, Peralatan Praktek Ibadah, peralatan Olahraga, dan infocus. Sedangkan fasilitas lainnya; yaitu; memiliki jaringan Internet, Wifi, dan ruang rapat.

Fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak yayasan dapat dipergunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehari-hari. Tenaga pendidik yang disebut dengan guru adalah elemen paling menentukan dalam program pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian yang paling utama. Tokoh yang akan senantiasa menjadi sorotan ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.⁶

Untuk membangun budaya mutu pendidikan harus menerapkan bahwa Islam sebagai sebuah ajaran yang diyakini memiliki spesifikasi “sholihun likulli zaman wa makan”. Yang maksudnya islam mampu hidup dalam situasi apapun dan dimanapun berada.⁷

⁶ Syafaruddin,dkk." *Inovasi*", h.155.

⁷ M Fahim Tharaba, “Membangun Budaya Mutu Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia,” 2019.

Walaupun saat ini masa pandemic covid-19 belum usai, akan tetapi SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan tetap mengupayakan yang terbaik bagi para peserta didik. Seperti membuat program blended learning dalam pembelajaran. Blended Learning dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan pembelajaran tatap muka (face to face) dengan media TIK, seperti komputer (online maupun offline), multimedia, kelas virtual, internet dan sebagainya⁸. Dalam pembelajaran blended learning yang diterapkan di SMP Swasta Nurul Ilmi dipadukan dari tatap muka yang masih berpedoman kepada prokes yang dianjurkan oleh pemerintah, yaitu: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Hal ini juga dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan budaya mutu dalam pembelajaran dengan memfasilitasi agar terwujudnya peraturan mematuhi protocol kesehatan di sekolah, seperti membuat keran air di depan kelas, peserta didik dibagi menjadi 2 shif, yang mana shif 1 masuk pagi dan shif 2 masuk siang agar tidak terjadi kerumunan di dalam kelas, para pendidik dan peserta didik diharuskan memakai masker selama pembelajaran, dan sebagainya.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi tentang aktivitas pembelajaran siswa di SMP Nurul Ilmi. Seperti pengecekan suhu tubuh ketika peserta didik datang ke sekolah, mencuci tangan sebelum masuk kelas dan pembelajaran di kelas yang tetap mematuhi protokol kesehatan.



⁸Agus Wahyudin, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Kelas X Ma Al Muhajirin Tugumulyo TA. 2017-2018," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).

Pelaksanaan Model Pengembangan Budaya Mutu dalam Pembelajaran PAI di SMP Swasta Nurul Ilmi

Untuk pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran PAI, selain mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, SMP Swasta Nurul Ilmi juga banyak menyajikan pelajaran-pelajaran berbasis Islamic seperti : Hadits, Fiqh, Akidah Akhlak, Sirah, Btq, Tahfidz, kaligrafi dan Bahasa Arab. Selain itu masih ada lagi program tilawah al-qur'an yang dilaksanakan selama lima belas menit sebelum pembelajaran setiap hari, dan ekstra kulikuler tahfidz yang diadakan setelah selesai pembelajaran selama empat puluh lima menit setiap dua kali seminggu.

Raih prestasi, gapai rodho ilahi. Ini adalah salah satu semboyan Nurul Ilmi setelah visi misi yang berbunyi "menguatkan nilai kejujuran, menyelaraskan spiritual, fisik, dan intelegensi, membentuk generasi yang berwawasan keislaman dan keilmuan. SMP Nurul Ilmi berusaha untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang mengabdikan dirinya kepada sang pencipta, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat az-zariyat ayat 56 "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku"⁹. Ayat tersebut sebagai pijakan dari yayasan perguruan Nurul Ilmi dalam mendidik peserta didik di SMP Nurul Ilmi, sebab tujuan dasar penciptaan bani adam adalah menyembah Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Dari visi misi tersebut kita dapat simpulkan bahwa Nurul Ilmi bukan hanya memperhatikan masalah dunia saja, melainkan juga menyelaskannya dengan akhirat, karena sesungguhnya kita sebagai manusia memang memerlukan kehidupan yang baik di dunia maupun akhirat, seperti do'a yang selalu kita panjatkan yang berbunyi "Robbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina adzabannar" yang artinya "Ya Allah berilah kami kebaikan di dunia juga di akhirat."¹⁰

⁹Abi Abd Allah Muhammad Al-Qurtuby, "Bin Ahmad Al-Ansary, al-Jami'li Ahkam al-Qur'an," 2011.

¹⁰Mochamad Zaka Al Farisi, "Analisis Terjemahan Ayat-Ayat Imperatif Alquran (Telaah Komparatif Terjemah Depag Dan Terjemah Umt)," 2016.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Budi Suherman, SS, M.Pd selaku Kepala Divisi Pendidikan bahwa jika kita berbicara tentang mutu maka kita berbicara tentang komponen-komponen yang berkaitan dengan sesuatu yang membuat terjadinya keberhasilan belajar siswa, seperti kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik tersebut¹¹. Dan kalau kita lihat dari pencapaian siswa saat ini maka saya berpendapat bahwa prestasi siswa sudah sangat baik, juga kita lihat dari capaian-capaian lulusan, evaluasi, yang mengikuti ajang perlombaan dan lainnya. Dan tahun ini adalah pencapaian yang lebih baik dari pada tahun-tahun yang lalu, yang mana keberhasilan itu bisa kita lihat dari capaian-capaian peserta didik yang melanjutkan ke SMA dan ke perguruan tinggi ternama di Indonesia.

Salah satu capaian terbesar sekolah Nurul Ilmi ini adalah bagaimana kita bisa membangun sekolah yang dapat membantu anak-anak berprestasi di sekitar kota Padangsidempuan, umumnya di wilayah Tabagsel ini memperoleh kesuksesan di dunia pendidikan maupun di dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan dari akhlakul karimah yang ditanamkan oleh pendidikan sekolah sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke Nurul Ilmi, dan membuat masyarakat berasumsi bahwa SMP Nurul Ilmi adalah sekolah terbaik yang ada di Kota Padangsidempuan untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya dari kalangan pemerintah atau pejabat setempat yang menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Nurul Ilmi.

Dalam kondisi pandemic covid-19 inipun ketika ada peraturan pemerintah menginformasikan bahwa sekolah harus mengadakan program daring selama pandemic, SMP Nurul Ilmi adalah salah satu sekolah yang sangat aktif dalam melakukan pembelajaran daring, baik dengan google class room, google meet maupun zoom. Dimana banyak sekolah-sekolah lain yang tidak melaksanakannya dengan berbagai alasan yang mereka miliki, dan sampai ke

¹¹Hasil wawancara kepala divisi pendidikan Yayasan Perguruan Islam Nurul Ilmi

tahap sekarang SMP Nurul Ilmi sudah melaksanakan tatap muka meski harus dengan persyaratan mematuhi protokol kesehatan sebagaimana peraturan pemerintah terkait proses yang berlaku, dan ini adalah bentuk komitmen sekolah untuk tetap melakukan pembelajaran walau dengan kondisi apapun.

SMP Nurul Ilmi adalah sekolah yang menjunjung keislaman yang sangat kuat, ini dibuktikan dengan banyaknya mata pelajaran pesantren yang dipelajari di sekolah ini, yang mana banyak sekolah SMP lain yang tidak menuangkan itu dalam kurikulum pembelajaran. Seperti hadits, fiqh, btq, sirah, bahasa arab, akidah akhlak dan tahfidz adalah salah satu program unggulan yang ada di SMP Nurul Ilmi.

Dilanjutkan dengan wawancara penulis dengan Sumadianto, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Nurul Ilmi Padangsidempuan diperoleh penjelasan bahwa SMP Nurul Ilmi adalah Sekolah tingkat Tsanawiyah yang memiliki fasilitas full day school dan boarding school. Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga kependidikan yang profesional, tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik.¹²

Keterlibatan Sumberdaya Personil untuk pelaksanaan Model Budaya Mutu dalam Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP Swasta Nurul Ilmi

Keadaan para tenaga pendidik di SMP Swasta Nurul Ilmi adalah mayoritas honorer yang disebut dengan pegawai swasta yang terdiri dari berbagai jenis pendidikan. Secara keseluruhan tenaga Pendidik di SMP Nurul Ilmi menyandang gelar S1, sebagian S2 dan ada beberapa guru yang masih menjalani kuliah S2. Hal ini menjelaskan bahwa tenaga pendidik di SMP Swasta Nurul Ilmi padangsidempuan selalu memperbaiki kualitas dalam bidang pengembangan kompetensi yang harus dimiliki sebagai tenaga pendidik yang profesional. Selain itu menunjukkan bahwa guru yang mengajar di SMP Swasta Nurul Ilmi sudah sesuai dengan apa yang terkandung dalam Undang-undang

¹² Hasil wawancara Kepala Sekolah SMP Nurul Ilmi.

Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pada Pasal 9 tentang guru dan dosen, yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan seorang guru harus Sarjana (S.1).¹³

Salah satu komponen dalam pendidikan adalah peserta didik, Oleh karena itu pembinaan harus diberikan secara berkesinambungan sehingga menuju arah kedewasaan. Untuk menciptakan siswa dan siswi yang unggul dalam segala aspek maka perlu diperhatikan beberapa hal peserta didik harus memiliki kesehatan jasmani, rohani, kreatif, inovatif dan berkepribadian baik serta akhlak mulia. Untuk penerimaan peserta didik setiap tahunnya, SMP Nurul Ilmi tidak menerima banyak peserta didik, dan dibatasi dengan penyaringan yang dilakukan dengan ujian tes masuk, diantaranya tes tertulis akademik, tes BTQ dan tes kesehatan untuk menjaga kualitas peserta didik yang akan masuk ke SMP Nurul Ilmi.

Capaian siswa dalam pembelajaran PAI merupakan harapan guru dan komponen sekolah. Hal tersebut merupakan kinerja yang diharapkan. Firman Allah mengenai kinerja ini dalam surat Al Isra' ayat 84:

(قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا)

"Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS.Al Isra" ayat 84).

Peserta didik yang diterima adalah peserta didik yang telah mengikuti tes dan memenuhi syarat untuk kriteria sekolah, ada yang diterima di asrama atau disebut dengan boarding school, ada juga yang full day school yang datang hanya untuk pembelajaran di kelas saja dan setelah pembelajaran pulang ke rumah masing-masing.

Kepala divisi pendidikan mengharapkan adanya peningkatan dan perbaikan-perbaikan yang akan selalu dilakukan kedepannya, baik itu untuk SDM baik dalam kurikulum pembelajaran, juga akan mengedepankan

¹³Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

kesejahteraan para tenaga pendidik yang ada di Nurul Ilmi sesuai dengan undang-undang ketenaga kerjaan, yang mana ada hak dan kewajiban juga ada perlindungan di dalamnya, begitu juga dengan harapan bapak Kepala SMP Nurul Ilmi.

Dari uraian tersebut diatas, bahwa dalam pencapaian pendidikan yang sesuai dengan budaya sekolah, maka peran kepemimpinan pendidikan harus berjalan secara optimal. Secara operasional kepemimpinan pendidikan sudah berjalan secara efektif demi kemajuan organisasi sekolah. Terutama pada masa saat ini, keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi sekolah sebagian besar ditentukan oleh mutu kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin-pemimpin yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin suatu organisasi di sekolah. Oleh karena itu kepemimpinan pendidikan perlu diberdayakan dengan cara mengembangkan kemampuannya secara fungsional, sehingga mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tujuannya.

Ada dua hal yang disyaratkan bagi staf untuk menghasilkan kualitas. Pertama; staf memerlukan lingkungan kerja yang cocok dan menyenangkan. Mereka memerlukan alat dari pekerjaan dan membutuhkan untuk bekerja dengan sistem dan prosedur yang sederhana dan alat melakukan pekerjaan. Suatu lingkungan yang menyuarakan staf memiliki pengaruh atas kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara baik dan efektif. Diantara lingkungan yang penting adalah sistem dan prosedur kerja mereka. Cara kerja baik dan prosedur bekerja dengan diri mereka tidak akan menghasilkan kualitas tetapi jika prosedur miskin atau salah pengarahan hal itu menghasilkan kualitas produk sangat sukar. Kedua; untuk melakukan pekerjaan yang baik maka staf juga memerlukan dorongan semangat dan pengakuan dari keberhasilan dan prestasi. Penerimaan pimpinan dan pemberian motivasi untuk pekerjaan yang baik datang dari gaya kepemimpinan dan atmosfer lebih tinggi dengan harga diri dan pemberdayaan individu.¹⁴

¹⁴ Edward Sallis. *Ibid*, h.26.

Motivasi dari dalam diri pimpinan, guru, tenaga kependidikan dan siswa dalam mencapai kualitas pembelajaran PAI merupakan semangat dari visi, misi dan tujuan pembelajaran PAI yang efektif. Firman Allah SWT dalam surat Al Anfal ayat 53 berkenaan dengan perubahan diri untuk menghasilkan budaya mutu dalam semua aktivitas pembelajaran, dsebagai berikut:

(ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ).

" (Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS.Al Anfal ayat 53).

Semua aspek, elemen dan variabel yang melaksanakan pencapaian dengan peningkatan mutu harus ditingkatkan secara bersama. Sebagi kepala divisi harus menerapkan MBS yang akan memberikan kebebasan kepada kepala sekolah untuk mengelola dan berkreasi sendiri dengan memantau dan melakukan evaluasi untuk melihat perkembangan yang dilakukan di setiap divisi dan kemudian memperbaiki setiap kekurangan yang terjadi pada programnya masing-masing. Begitu hasil wawancara penulis dengan kepala divisi pendidikan Nurul Ilmi.

Capaian atau prestasi siswa dalam pembelajaran PAI adalah juga merupakan kinerja siswa bersama guru PAI, atau keseluruhan komponn sekolah. dalam konteks amal sholeh sebagai kinerja dijelaskan Allah dalam surat An Nahl ayat 96-97:

(مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٌ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ)

"Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (QS.An Nahl ayat 96).

(مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ)

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (QS.An Nahl ayat 97).

Menurut fakta yang ada, banyak anak-anak pejabat kota Padangsidempuan bahkan luar Kota Padangsidempuan yang memilih anaknya untuk bersekolah di Nurul Ilmi, menurut bapak Kepala sekolah bahwa ada beberapa keunggulan SMP Nurul Ilmi dibandingkan dengan sekolah seajar SMP lain yang ada di Kota Padangsidempuan ini, salah satunya adalah adanya perhatian khusus dari sekolah untuk pendidikan keagamaan yang tidak banyak ditemukan di sekolah lain, seperti hadits, siroh, tahfiz, btq, fiqh, akidah akhlak dan bahasa Arab. Apalagi di masa pandemic covid-19 ini, SMP Nurul Ilmi tetap aktif menjalankan pembelajaran tatap muka walaupun harus dengan mengikuti protocol kesehatan. Fakta ini menunjukkan bahwa Nurul Ilmi tetap konsisten dalam menjalankan visi dan misi untuk memperjuangkan masa depan bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Program model pengembangan budaya mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan melaksanakan pelatihan peningkatan profesionalitas guru-guru, termasuk guru PAI, mengembangkan kurikulum PAI, dan menyiapkan lingkungan kondusif pelaksanaan pembelajaran agama Islam. Pelaksanaan program model pengembangan budaya mutu pendidikan agama Islam dengan memperbanyak hafalan alqur'an, membiasakan melalui latihan ibadah berulang dan berkelanjutan, serta mengembangkan keteladanan pimpinan sekolah, staf, guru-guru dan tenaga kependidikan secara keseluruhan dengan akhlakul karimah dan ibadah pokok. Keterlibatan sumberdaya personil

sekolah untuk pelaksanaan model pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan adalah melalui keaktifan dalam membangun iklim sekolah yang Islami dengan mengawal siswa dalam keseluruhan pelaksanaan program unggulan pendidikan agama Islam, baik tahsin/tahfiz, ibadah sholat fardhu, sholat dhuha, kebiasaan berinfak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudhori, M, Evi Adriani, M Zahari, and Albetris Albetris. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Insentif Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Bungo." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 3, no. 2 (2019): 177-85.
- Al-Qurtuby, Abi Abd Allah Muhammad. "Bin Ahmad Al-Ansary, al-Jami'li Ahkam al-Qur'an," 2011.
- Farisi, Mochamad Zaka Al. "Analisis Terjemahan Ayat-Ayat Imperatif Alquran (Telaah Komparatif Terjemah Depag Dan Terjemah Umt)," 2016.
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.
- Limbong, Mesta. "Kapita Selekta Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan 'Isu-Isu Pendidikan Di Era 4.0,'" 2019.
- Pulungan, Abdul Salam. "Manajemen Kurikulum Terpadu Di SMP Swasta Nurul 'Ilmi Padangsidempuan," 2016.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page, 2002.
- Syafaruddin. "Manajemen Dan Strategi Pembelajaran," 2019.
- Tharaba, M Fahim. "Membangun Budaya Mutu Sebagai Implementasi Penjaminan Mutu dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," 2019.
- Wahyudin, Agus. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar Alqur'an Hadis Kelas X MA Al Muhajirin Tugu Mulyo TA. 2017-2018." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).